



**Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis**

Terakreditasi A

SK BAN –PT NO: 468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014

**Analisis Pengaruh Country Of Origin Terhadap Minat
Beli Baju Bangkok di Instagram**

Skripsi

Oleh
Vanny Arsandi
2014320046

Bandung
2018



**Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis**

Terakreditasi A

SK BAN –PT NO: 468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014

**Analisis Pengaruh Country Of Origin Terhadap Minat
Beli Baju Bangkok di Instagram**

Skripsi

Oleh
Vanny Arsandi
2014320046

Pembimbing
Fransiska Anita Subari,S.S., M.M.

Bandung
2018



Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : Vanny Arsandi
Nomor Pokok : 2014320046
Judul : Analisis Pengaruh Country Of Origin Terhadap Minat Beli Baju Bangkok di Instagram

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada Kamis, 19 Juli 2018
Dan dinyatakan **LULUS**

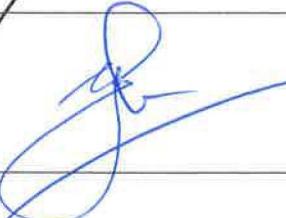
Tim Penguji
Ketua sidang merangkap anggota
Sanerya Hendrawan, Ph.D

: 

Sekretaris
Fransiska Anita Subari, S.S., M.M.

: 

Anggota
Yoke Pribadi Kornarius, S.AB., M.Si.

: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si



PERNYATAAN

Saya yang bertanda – tangan di bawah ini,

Nama : Vanny Arsandi

Tempat ,tanggal lahir : Bandung, 14 Juni 1996

NPM : 2014320046

Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis

Judul : Pengaruh Country of Origin Terhadap Minat Beli Baju
Bangkok di Instagram

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang dikutip, ditulis, sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh rasa tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 11 Juli 2018



Vanny Arsandi

ABSTRAK

Nama : VannyArsandi
 NPM : 2014320046
 Judul : Pengaruh Negara Asal Terhadap Minat Beli Baju Bangkok di Instagram

Produk – produk luar negri biasanya menarik lebih banyak perhatian bagi beberapa konsumen, maka dari itu beberapa produk , yang sebenarnya adalah produk lokal ditempel dengan merek – merek atau atribut – atribut lain untuk memunculkan kesan luar negri. Pandangan orang – orang terhadap produk – produk luar negri tidak dapat dipisahkan dari pandangan negara asal yang berhubungan dengan produk itu sendiri. Produk – produk Eropa , sebagai contohnya, sebelumnya sudah mendominasi pasar dengan kesan mewah-nya. Untuk Asia, Bangkok akhir – akhir ini sudah menarik perhatian konsumen untuk produk – produk fashion-nya. Didukung oleh teknologi belanja online, konsumen dapat dengan mudah menemukan produk – produk fashion Bangkok yang ditawarkan oleh lusinan toko – toko online.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan perilaku konsumen terhadap produk – produk fashion yang dideskripsikan sebagai ‘di buat di Bangkok’, yang ditawakan oleh toko – toko online memanfaatkan Instagram dan apakah ini mempunyai pengaruh terhadap minat beli konsumen. Perilaku konsumen terhadap produk – produk buatan Bangkok diukur menggunakan dimensi – dimensi dari negara asal sebut saja inovasi negara , kemajuan teknologi dan citra negara. Minat beli diukur menggunakan dimensi- dimensi dari minat transaksional, minat preferensial, minat refrensial, minat eksploratif.

Survey dilakukan dengan menyebarkan kuisioner kepada 100 orang yang sudah terkena oleh penawaran produk – produk fashion buatan Bangkok di Instagram. Hasil menunjukkan bahwa negara asal secara signifikan dan positif mempengaruhi minat beli konsumen pada 42,4% . Uji parsial menunjukkan bahwa kemajuan teknologi tidak mempunyai korelasi signifikan pada minat beli konsumen.

Mengacu pada penemuan , toko – toko online yang menawarkan produk – produk fashion buatan Bangkok disarankan untuk mempertahankan dan meningkatkan atribut – atribut yang berhubungan terhadap negara asal, terutama atribut – atribut inovasi negara asal yang mana mempunyai korelasi paling kuat terhadap minat beli konsumen.

Kata Kunci : Mode Bangkok ,Minat Beli, Negara Asal, Instagram

ABSTRACT

Name : Vanny Arsandi
 NPM : 2014320046
 Title : *The Influence of Country of Origin To Buying Intention of Bangkok Shirt in Instagram*

Overseas products usually draw more interest for some consumers, therefore some products, which are actually domestic, are attached with brands or other attributes to emerge overseas impression. People image towards overseas products cannot be separated from the image of country of origin related to the product itself. European products, for instance, has been previously dominating market with its luxurious image. For Asia, Bangkok has recently drawn consumers' attention for its fashion products. Supported by online shopping technology, consumers can easily find Bangkok fashion products offered by dozens of online shops.

This research aims to find out consumer's attitude towards fashion products which are described as 'made in Bangkok' offered by online shops utilizing Instagram and whether it has influence on consumer buying intention. Consumer attitude towards made in Bangkok products is measured using dimensions of country of origin namely country innovation, technology advancement, and country image. The buying intention is measured using dimensions of transactional intention, preferential intention, referential intention, explorative intention.

Survey was done by distributing questionnaires to 100 respondents who has been exposed by made in Bangkok fashion products offering in Instagram. The result shows that country of origin significantly and positively influences consumer buying intention at 42.4%. Partial test shows that technology development does not have significant correlation on consumer buying intention.

Referring to the findings, online shops that offers made in Bangkok fashion products are suggested to maintain and improve attributes related to country of origin, especially dimension of country innovation which has the strongest correlation on consumer buying intention.

Key Words: Bangkok Fashion, Buying Intention, Country of Origin, Instagram

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan rahmat-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis selama penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Country of Origin* Terhadap Minat Beli Baju Bangkok di *Instagram*”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat akademik dalam meraih gelar Sarjana Administrasi Bisnis pada Universitas Katolik Parahyangan Bandung.

Dalam pembuatan skripsi ini, penulis menyadari betul bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan yang disebabkan terbatasnya kemampuan, pengalaman, serta pengetahuan penulis. Meskipun demikian penulis berusaha keras dalam menyusun skripsi ini sebaik mungkin. Skripsi ini dapat selesai tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Papa dan Mama yang tidak pernah berhenti mendukung, menyayangi penulis, dan memberikan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Fransiska Anita Subari,S.S., M.M. selaku dosen Riset Pemasaran, dan Pembimbing Skripsi Penulis. Terimakasih atas waktu dan kesabaran yang telah Ibu berikan untuk membimbing, serta segala masukan , kritik, saran dan nasihat yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini.
3. Nova Arsandi sebagai kakak sekaligus sahabat yang selalu memberikan doa atas penulisan skripsi ini.

4. Randy Amon sebagai sahabat yang selalu mendukung penulis dalam penulisan skripsi ini dari awal hingga akhir penulisan.
5. Group Cuss yang selalu memberikan kepedulian dan semangat selama masa perkuliahan dan menyelesaikan skripsi.
6. Hendro sebagai sahabat dan guru pribadi. Terimakasih atas bantuan pengetahuan dan waktu yang diberikan kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Segenap dosen Program Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Katolik Parahyangan, atas segala ilmu dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis selama masa perkuliahan.
8. Teman-teman lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang senantiasa memberi dukungan menyelesaikan skripsi.

Penulis berharap semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberkati kalian. Akhir kata saya berharap, semoga skripsi ini dapat berguna bagi pihak yang membutuhkan. Apabila ada salah kata, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Bandung, 11 Juli 2018

Vanny Arsandi

Daftar Isi

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar.....	ix
Daftar Grafik	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	12
1.1 Latar Belakang	12
1.2 Rumusan Masalah	15
1.3 Tujuan Penelitian.....	15
1.4 Manfaat Penelitian.....	16
1.5 Objek Penelitian	16
1.6 Pre Re-search.....	17
BAB 2 LANDASAN TEORI.....	19
2.1 Country of Origin	19
2.1.1 Pendekatan Dalam Riset COO	23
2.1.2 Hubungan COO dan Citra Merek	24
2.2 Minat Beli.....	25
2.3 Harga	28
2.4 Percieved Quality	30

2.5	Media Sosial	31
2.6	Bisnis Online	34
2.7	Penelitian Terdahulu.....	37
BAB 3 METODE PENELITIAN		40
3.1	Jenis Penelitian	40
3.2	Metode Penelitian.....	40
3.3	Model Penelitian.....	41
3.4	Operasional Variabel.....	41
3.5	Populasi dan Sampel	44
3.5.1	Populasi	44
3.5.2	Sampel.....	45
3.5.2.1	Teknik Sampling.....	46
3.6	Pengumpulan Data	46
3.6.1	Sumber Data.....	46
3.6.2	Teknik Pengumpulan Data.....	47
3.7	Teknik Analisis Data	48
3.7.1	Uji Validitas	48
3.7.2	Uji Reliabilitas	49
3.7.3	Uji Asumsi Klasik	50
3.7.3.1	Uji Normalitas.....	50
3.7.3.2	Koefisien Korelasi	50
3.7.3.3	Analisis Regresi Linear Sederhana	51
3.7.3.4	Analisis Koefisien Determinasi	51
3.7.3.5	Pengujian Hipotesis	51
BAB 4 OBJEK PENELITIAN.....		53
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	53
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		58
5.1	Hasil Penelitian.....	58
5.1.1	Hasil penelitian berdasarkan data demografi	58

5.1.2	Hasil penelitian deskriptif	63
5.1.2.1	Analisis deskriptif untuk variabel Country of Origin	64
5.1.2.2	Analisis Deskriptif Variabel <i>Buying Intention</i>	69
5.1.3	Hasil Penelitian berdasarkan uji instrumen / uji pendahuluan	75
5.1.3.1	Uji Validitas.....	75
5.1.3.2	Uji Reliabilitas	77
5.1.4	Uji Asumsi Klasik	80
5.1.4.1	Uji Normalitas.....	81
5.1.4.2	Uji Koefisien Korelasi	83
5.1.4.2.1	Uji Korelasi Per Dimensi	84
5.1.4.2.2	Uji Korelasi Variabel COO Terhadap Buying Intention.....	86
5.1.4.3	Uji Analisis Regresi Linear Sederhana.....	86
5.1.5	Pengujian Hipotesis.....	88
5.1.5.1	Uji secara Parsial	88
5.1.5.2	Uji Secara Simultan	90
5.1.5.3	Uji Koefisien Determinasi	90
BAB 6	KESIMPULAN DAN SARAN	92
6.1	Kesimpulan.....	92
6.2	Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	95	

Daftar Tabel

Tabel 2-1 Penelitian Terdahulu	37
Tabel 3-1 Tabel Operasional Variabel	42
Tabel 3-2 Tabel Skala Likert.....	47
Tabel 5-1 Tabel Data Demografi berdasarkan usia.....	58
Tabel 5-2 Distribusi Frekuensi Pendidikan Responden.....	59
Tabel 5-3 Distribusi Frekuensi Pekerjaan Responden	59
Tabel 5-4 Distribusi Frekuensi Responden Pengguna Aplikasi Instagram.....	60
Tabel 5-5 Tanggapan Responden Mengenai Saya pernah membeli baju Bangkok	60
Tabel 5-6 Tanggapan Responden Mengenai Saya menggunakan akun Instagram untuk keperluan.....	61
Tabel 5-7 Tanggapan Responden Mengenai Seberapa sering Anda melihat account Instagram bertuliskan "Baju Bangkok"	61
Tabel 5-8 Tanggapan Responden Mengenai Seberapa sering Anda membeli baju Bangkok melalui Instagram	62
Tabel 5-9 Tanggapan Responden Mengenai Saya memilih baju Bangkok karena.....	62
Tabel 5-10 Tanggapan Responden Mengenai Saya mendapat referensi untuk mencoba membeli baju Bangkok dari.....	63
Tabel 5-11 Tabel Distrubusi Frekuensi.....	64
Tabel 5-12 Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Dimensi Inovasi Negara Asal.....	64
Tabel 5-13 Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Dimensi Kemajuan Teknologi	66
Tabel 5-14 Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Dimensi Citra Negara	67
Tabel 5-15 Rekapitulasi Hasil Tanggapan Pada Variabel Country of Origin.....	68
Tabel 5-16 Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Dimensi Minat Transaksional	69
Tabel 5-17 Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Dimensi Minat Preferensial.....	70
Tabel 5-18 Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Dimensi Minat Refrensi.....	72
Tabel 5-19 Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Dimensi Minat Eksploratif.....	73
Tabel 5-20 Rekapitulasi Hasil Tanggapan Pada Variabel Buying Intention	75
Tabel 5-21 Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Country Of Origin	76
Tabel 5-22 Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Minat Beli.....	77
Tabel 5-23 Reliabilitiy Statictics Variabel Country Of Origins.....	78
Tabel 5-24 Item Total Statistics Variabel Country Of Origins.....	79
Tabel 5-25 Reliabilitiy Statictics Variabel Buying Intention.....	79
Tabel 5-26 Item Total Statistics Variabel Buying Intention	80
Tabel 5-27 Uji Normalitas Data	81

Daftar Gambar

Gambar 1-1 Perilaku Pengguna Jejaring Sosial di Indonesia	12
Gambar 3-1Metode Penelitian	41
Gambar 4-1 Penjual Baju Bangkok di Instagram	54
Gambar 4-2 Hashtag Baju Bangkok di Instagram	55
Gambar 4-3 Testimoni Pelanggan Terhadap Baju Bangkok di Instagram	56
Gambar 4-4 Testimoni Pelanggan Terhadap Baju Bangkok di Instagram	57

Daftar Grafik

Grafik 1-1 Pre-Research Seberapa Sering Responden membeli pakian yang ditawarkan di Instagram.....	17
Grafik 1-2 Hasil Pre-Research Ketertarikan Responden untuk membeli Baju Bangkok	17
Grafik 1-3 Hasil Pre-Research Pandangan Responden mengenai Baju Bangkok	17
Grafik 1-4 Hasil Pre-Research Persepsi Responden tentang Baju Bangkok	18
Grafik 5-1 Normalitas	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	97
------------------	----

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehidupan global masa kini yang kita jalani, ditandai dengan banyak kemajuan-kemajuan yang pesat dalam peradaban manusia. Salah satu nya adalah pesatnya kemajuan dalam bidang teknologi. Teknologi tidak dapat dipungkiri membantu manusia dalam segala aspek kehidupan manusia. Sehingga dapat dikatakan manusia saat ini sangat bergantung pada teknologi. Mulai dari orang tua hingga anak muda menggunakan teknologi dalam berbagai aspek kehidupannya. Baik dalam aspek bisnis, dalam aspek hiburan, dalam aspek sosial, dalam aspek politik, teknologi menjadi satu hal yang tidak dapat ditawar lagi.

Gambar 1-1 Perilaku Pengguna Jejaring Sosial di Indonesia



Sumber : <https://khsnnndzf.wordpress.com/2016/11/08/penetrasi-perilaku-pengguna-internet-indonesia-2016/>

Dengan adanya teknologi, masyarakat Indonesia semakin mengenal akan penggunaan internet. Informasi dapat dengan mudah di dapat melalui internet dengan bantuan sosial media, bahkan sosial media juga dimanfaatkan sebagai lahan berbisnis pada era ini. Salah satunya adalah *Instagram*. *Instagram* menjadi urutan kedua sebagai aplikasi yang paling sering dikunjungi.

Perkembangan bisnis *online* sangat pesat beberapa tahun terahir, dikarenakan ada kelebihan yang menonjol, yaitu; 1) Memiliki harga barang yang cukup bersaing; 2) Memudahkan pembelian, baik dalam jumlah besar maupun kecil; 3) Proses pembelian yang mudah . Dengan adanya penjualan *online* barang barang fashion, membuat pasar fashion semakin melonjak dimana sangat memudahkan konsumen dalam memilih barang. Gambar barang - barang fashion yang akan dijual tersebut dimasukan secara *online* dan para pengguna internet dapat melihat barang barang tersebut. Untuk pembayarannya pun bisa ditransfer dan sangat memudahkan kedua belah pihak, antara pembeli maupun penjual. Dengan menjual secara *online*, penjual pun tidak perlu mengeluarkan biaya lebih untuk menyewa toko secara fisik. Tidak ada pajak penghasilan juga dari berjualan *online*.

Dengan perkembangan teknologi yang begitu cepat, dan perkembangan fashion yang tidak ada habis-habisnya, telah menarik banyak pebisnis di bidang fashion yang melakukan pemasaran melalui media sosial. Fashion berasal dari bahasa Inggris, yang artinya cara, kebiasaan, atau mode. Fashion di Indonesia era ini sangat berkembang dan tentunya dipengaruhi oleh fashion internasional juga.

Sehingga tren fashion yang pesat saat ini adalah fashion dari luar. Pada tahun 2011, bahkan fashion di Indonesia hampir dikuasai oleh dunia K-POP.

Masyarakat Indonesia semakin sadar akan mode dan siap terjun ke dunia industri. Tren fashion yang berkembang di Inodensia sekarang telah menjadi pilihan karier bagi generasi muda di Indonesia. Tidak sedikit masyarakat Indonesia yang masuk dalam industri fashion seperti *fashion designer, fashion blogger*, sosial media *influencer* dan berbisnis berbau fashion di media sosial.

Penjualan barang – barang fashion di Instagram sangat banyak dan mudah dicari. Salah satunya adalah barang – barang fashion yang berasal dari Bangkok, yang biasanya bertuliskan “Baju Bangkok”. Banyaknya penjualan baju Bangkok yang dijual di *Instagram* dikarenakan harganya yang relatif murah. Selain murah baju Bangkok yang ditawarkan pun memiliki model pakaian yang sesuai dengan perkembangan dan selera pada masa kini, modelnya selalu *up to date* dan menjadi panutan fashion utama di antara negara-negara Asia lainnya .

Baju Bangkok tidak pernah ketinggalan zaman dikarenakan baju yang ditawarkan biasanya meniru model dari Zara atau brand lainya. Zara sendiri memiliki mode yang mudah diterima dan cukup digemari di Indonesia. Walaupun baju Bangkok kebanyakan adalah tiruan dari brand- brand lain seperti Zara, tetapi model yang ditawarkan tidak berbeda jauh dengan produk aslinya. Namun, kualitas yang diberikan dari baju Bangkok tidak sebagus yang diberikan dari brand – brand lainya seperti Zara.

Pemasaran yang dilakukan oleh para penjual baju Bangkok di *Instagram* merangsang minat dalam menjelaskan peran *Country of Origin* dalam pasar

domestik maupun internasional pada minat beli suatu produk. Penjualan baju *online* dengan tulisan “*made in Bangkok*” merupakan penjualan baju *online* yang cukup pesat. Dengan bertuliskan “Baju Bangkok” di Instagram, tentunya para pembeli memiliki pandangan yang berbeda-beda. Ada yang langsung memiliki pandangan bahwa baju yang dijual pasti memiliki harga yang murah, dan ada juga yang memiliki pandangan bahwa baju yang di jual memiliki kualitas yang kurang baik, dan lain- lain. Hal inilah yang menarik minat penulis, dan dianggap penting untuk memutuskan membuat karya tulis yang berjudul Pengaruh *Country of Origin* Terhadap Minta Beli Baju Bangkok di *Instagram*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan analisis latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini , sebagai berikut:

1. Bagaimana sikap konsumen terhadap baju yang dibeli keterangan buatan Bangkok yang di jual di *Instagram* ?
2. Apakah keterangan buatan Bangkok pada penjualan pakaian secara online mempengaruhi *Buying Intention* di platform *Instagram*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan rumusan kalimat yang menunjukan adanya hasil, sesuatu yang diperoleh setelah penelitian selesai, sesuatu yang dicapai atau dituju dalam sebuah penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi sikap konsumen terhadap baju yang dibeli dengan terdapatnya keterangan buatan Bangkok yang di jual di Instagram.

2. Mengidentifikasi pengaruh label buatan Bangkok pada *Buying Intention* di platform Instagram.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Praktis:

A. Manfaat bagi peneliti

Manfaat dari penulisan karya tulis ini yaitu untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama menempuh pendidikan di Universitas Parahyangan Bandung dengan membuat laporan penelitian secara ilmiah dan sistematis.

B. Manfaat bagi calon pengusaha

Membuka pikiran calon pengusaha yang ingin berbisnis baju *online* Bangkok dengan mudah menggunakan teknologi yang sedang berkembang yang didasari faktor *Country Of Origin*.

2. Teoritis:

Secara teori, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang pengaruh *Country of Origin* kepada pebisnis yang akan datang .

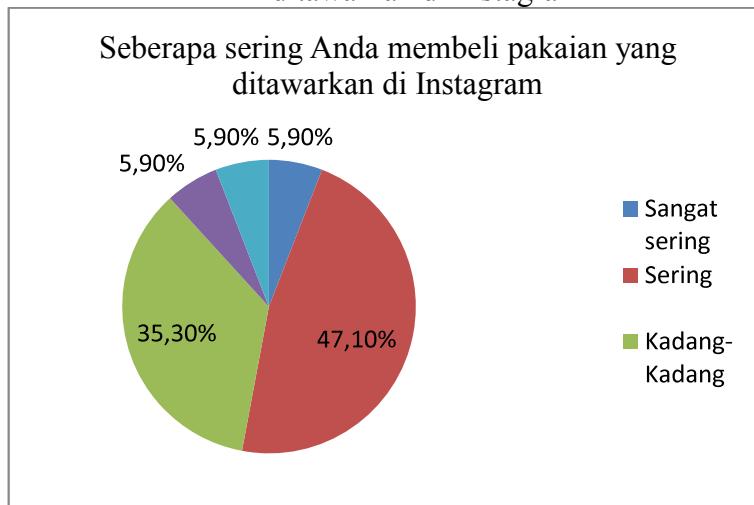
1.5 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, objek yang akan diteliti adalah Baju Bangkok yang dijual secara *online* di media sosial *Instagram*.

1.6 Pre Re-search

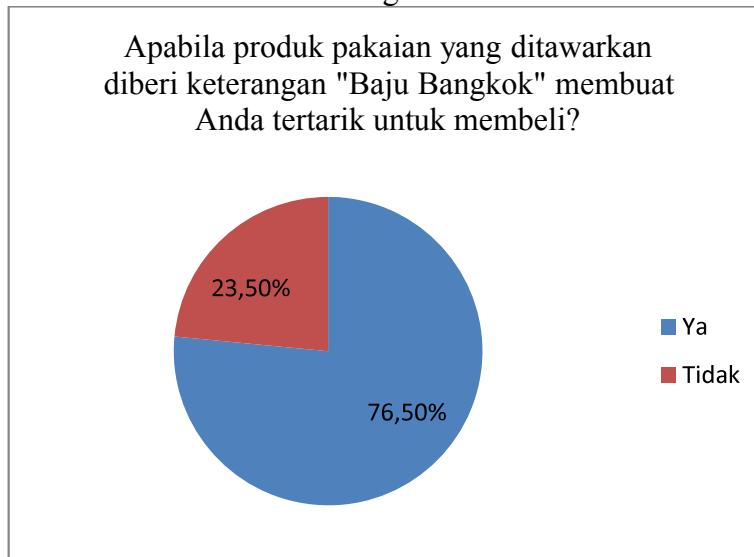
Di dalam *pre-research* penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan terkait Baju Bangkok yang dijual di Instagram kepada 17 orang . Berikut adalah hasil dari *pre-research* :

Grafik 1-1 Pre-Research Seberapa Sering Responden membeli pakaian yang ditawarkan di Instagram



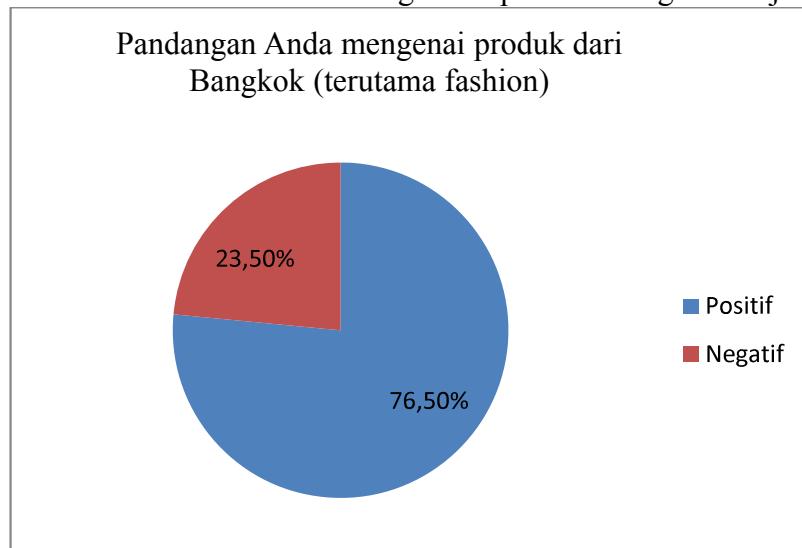
Sumber : Pengolahan data

Grafik 1-2 Hasil Pre-Research Ketertarikan Responden untuk membeli Baju Bangkok



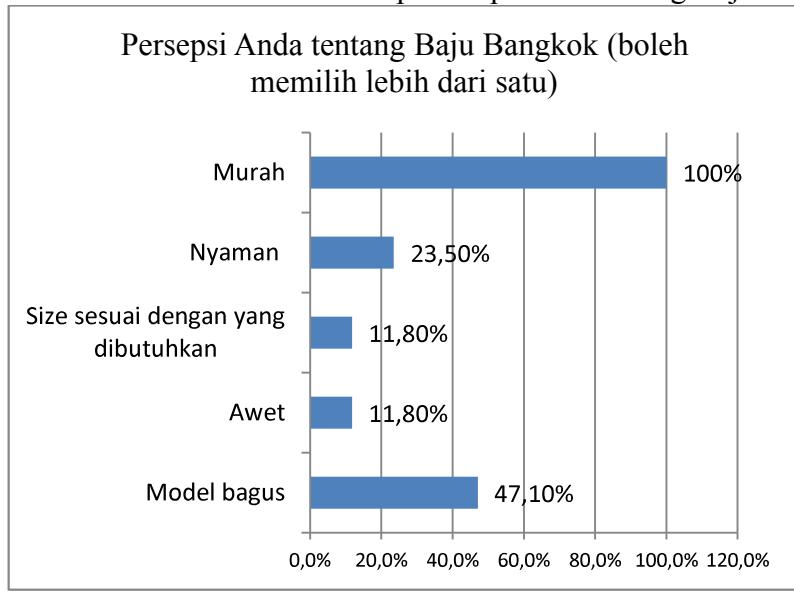
Sumber : Pengolahan data

Grafik 1-3 Hasil Pre-Research Pandangan Responden mengenai Baju Bangkok



Sumber : Pengolahan data

Grafik 1-4 Hasil Pre-Research Persepsi Responden tentang Baju Bangkok



Sumber : Pengolahan data